BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Identifikasi variabel yang terdapat dalam suatu penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpul data dan teknik analisis data. Variabel–variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel terikat : Kemandirian

b. Variabel bebas : Persepsi peran ayah

2. Definisi Operasional

Dari definisi konsep yang dijelaskan pada BAB II, maka peneliti membuat definis operasional sebagai berikut:

a. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha untuk melepaskan diri dari orang tua ataupun orang dewasa lainnya. Hal ini bisa diukur dengan skala kemandirian yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dari Stanberg (dalam Warsito 2013) mengenai aspek kemandirian yaitu : (1). Aspek *emotional autonomy; (*2.) Aspek *behavioral autonomy; (*3). Aspek *value atonomy*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semakin tinggi skor, maka semakin tinggi pula kemandirian. Semakin rendah skor, maka semakin rendah pula kemandirian yang dimiliki oleh remaja yang bersangkutan.

b. Persepsi Peran Ayah

Persepsi peran ayah adalah bagaimana seseorang memandang atau mengartikan tentang partisipasi yang dimainkan seorang ayah yang berkaitan dengan pengasuhan anak ataupun remaja. Peran ayah yang baik akan merefleksikan keterlibatan positif dalam aspek afektif, kognitif dan prilaku dalam semua area perkembangan anak atau remaja yaitu fisik, emosi, sosial, intelektual dan moral. Hal ini bisa diukur dengan skala peran ayah yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dari Lamb (dalam Damayati & Nawangsari 2015) mengenai dimensi peran ayah yaitu : (1). Dimensi *engagement; (2.)* Dimensi *accessibility; (3).* Dimensi *responsibility*

Tinggi rendahnya peran ayah pada remaja dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya skor yang diperoleh remaja dalam pengisian skala peran ayah. Semakin tinggi skor skala peran ayah, maka akan semakin tinggi pula peran ayah pada siswa. Sebaliknya, semakin rendah skor skala peran ayah, maka akan semakin rendah pula peran ayah pada remaja yang bersangkutan.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Populasi adalah seluruh objek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian (Arikunto, 2006). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Assa'adah Bungah Gresik yang berjumlah 280

2. Sampel

Dengan pertimbangan efisiensi dan efektifitas kerja serta keterbatasan dana, waktu dan kemampuan peneliti, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka peneliti menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 25% (Arikunto, 2006) dari 280 orang populasi, yaitu sebesar 70 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik (*purposive sampling),* teknik ini sering juga disebut dengan istilah *judgment* atau *judgment sampling* atau *purposeful sampling* yaitu teknik pengambilan sampel penelitian dengan maksud atau pertimbangan tertentu dari anggota populasi. Pengambilan sampel dengan maksud atau pertimbangan tertentu ini peneliti telah menetapkan kriteria sampel yang diharapkan. Oleh karena itu, hanya orang-orang yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan itu yang akan dijadikan sampel (Sudarmanto, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan kriteria sampel yakni:

1. Remaja laki-laki yang berusia 16 – 18 tahun
2. Remaja laki-laki yang masih memiliki ayah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner/angket. Kuisioner/angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), *checklist* (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu) (Noor J, 2011).

Penelitian kali ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel-variabel ini diukur melalui instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Noor, J, 2011).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis yaitu skala Likert. Dalam skala Likert terdapat pernyataan yang terdiri dari atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skala kemandirian

Kemandirian dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kemandirian yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek kemandirian yaitu aspek *emotional autonomy*, aspek *behavioral autonomy* dan aspek *value atonomy*. Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala memiliki dua macam aitem, *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian jawaban untuk aitem favorable adalah 4 untuk pilihan Sangat Setuju (SS), 3 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan penilaian jawaban unfavorable adalah 1 untuk pilihan Sangat Setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). *Blue prit* untuk skala kemandirian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 *blue print* skala kemandirian

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jmlh	F%
1	Kemandirian emosi	Mampu mandiri secara emosional	F	4,6,10,21,28	14	35%
			UF	7		
		Memiliki keinginan untuk berdiri sendiri	F	19,22,25		
			UF	2		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Mampu menjaga emosi di depan orang tua dan orang lain	F	8,32,38		
			UF	17		
2	Kemandirian perilaku	Mampu befikir secara abstrak	F	11,12,30, 34,39	10	25%
			UF	23		
		Memiliki Kepercayaan diri	F	5,13,26		
			UF	40		
3	Kemandirian kognitif	Mampu membuat keputusan	F	16,18,24, 31,33	16	40%
			UF	29		
		Dapat memilih dan menerima pengaruh orang lain yang sesuai bagi dirinya	F	1,15, 20 ,37		
			UF	36		
		Dapat mengandalkan diri sendiri	F	3,9,14,27		
			UF	35		
Jumlah					40	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas terdapat 40 aitem yang setiap aspek terdapat aitem *favorebel* dan *unfavorebel* untuk aspek kemandirian emosi aitem *favorebel* berjumlah 11 aitem untuk *unfavorebel* nya berjumlah 3 aitem, aspek kemandirian perilaku aitem *favorebel* berjumlah 8 aitem untuk *unfavorebel* berjumlah 2 aitem dan aspek kemandirian kognitif aitem *favorebel* berjumlah 13 aitem untuk *unfavorebel* berjumlah 3 aitem.

2. Skala Persepsi Peran ayah

Peran Ayah dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala peran ayah yang disusun peneliti berdasarkan dimensi-domensi peran ayah yaitu *Paternal engagement*, Aksesibiltas dan Tanggung jawab. Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala memiliki dua macam aitem, *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian jawaban untuk aitem favorable adalah 4 untuk pilihan Sangat Setuju (SS), 3 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan penilaian jawaban unfavorable adalah 1 untuk pilihan Sangat Setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). *Blue prit* untuk skala peran ayah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 *blue print* skala peran ayah

No	Aspek	Indikator	Aitem	Jmlh	F%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	*Engagement*	Menghabiskan waktu bersama	F	1,6,11, ,34	15	35%
			UF	15		
		Bertukar cerita kepada anak	F	4,9, 36		
			UF	37		
		Memberi nasehat kepada anak	F	3, 10, 12, 24, 40		
			UF	20		
2	*Accessibility*	Selalu berada dirumah saat tidak bekerja	F	2,7,21	8	25%
			UF	27		
		Kehadiran dan ketersediaan ayah	F	18, 25,30		
			UF	29		
3	Responsibility	Menyediakan materi untuk anak	F	5, 13,22,32	17	40%
			UF	28,		
		Peka terhadap	F	16, 23,38,39		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kebutuhan anak	UF	8		
		Memberikan contoh dalam berprilaku	F	14,17,19, 26, 35		
			UF	31,33		
Jumlah					40	100%

Dalam tabel diatas terdapat 40 aitem yang setiap aspek terdapat aitem *favorebel* dan *unfavorebel* untuk aspek *Engagement* aitem *favorebel* berjumlah 12 aitem untuk *unfavorebel* berjumlah 3 aitem, aspek *Accessibility* aitem *favorebel* berjumlah 6 aitem untuk *unfavorebel* berjumlah 2 aitem dan aspek *Responsibility* aitem *favorebel* berjumlah 13 aitem untuk *unfavorebel* berjumlah 4 aitem.

D. Validitas dan Realibilitas

Validitas yang berasal dari kata ***validity*** yang berarti sejauh mana ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut kamus lengkap psikologi validity mempunyai dua arti yaitu, validity merupakan sifat khusus satu proposisi atau dalil, alan logis dan seterusnya, yang didasarkan atas kebenaran atau yang konsekuen dengan fakta. Pengertian kedua yaitu, validity merupakan sifat suatu alat pengukur, bahwa alat-alat tersebut boisa mengukur menurut kenyataan seperti yang dikehendaki untuk diukur (Chaplin, 2002)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian Reliabitas ada dua macam yaitu, (1) mencirikan kepribadian yang dapat dipercaya, dapat diandalkan dan bertanggung jawab. (2) dalam pengukuran mental suatu tes dapat diandalkan, dan dicerminkan dalam kemantapan skornya setelah diadakn pengukuran ulangan dari kelompok yang sama (Chaplin 2002)

1.Validitas

Standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem berdasarkan pendapat Azwar (2012) bahwa suatu aitem dikatakan memiliki indeks daya beda baik apabila rix ≥ 0,30. Apabila jumlah aitem yang valid masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20. Adapun standart yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah 0,30.

Tabel 3.3 Validitas Aitem Skala Kemandirian dan Peran Ayah

Variabel	Jumlah Aitem	Jumlah Aitem Valid	Aitem Tidak Valid
Kemandirian	40	26	14
Peran Ayah	40	27	13

Berdasarkan tabel 3.3 rangkuman jumlah aitem valid dan aitem tidak valid variabel Y (Kemandirian) dan variabel X (Peran Ayah) di atas menunjukkan bahwa variabel kemandirian terdapat 26 aitem valid dan 14 aitem tidak valid sedangkan untuk persepsi peran ayah terdapat 27 aitem yang valid dan 13 aitem yang tidak valid. butir-butir pernyataan valid dapat dilihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tabel hasil olah data dengan SPSS 16. Pada tabel *item total statistic* kolom *corrected item correlation* menunjukkan butir-butir validitas pernyataan sebagai berikut:

Adapun data daya diskriminasi aitem kemandrian terseleksi sebagai berikut :

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AITEM1	112.7333	104.202	.375	.	.856
AITEM2	113.5333	104.051	.444	.	.855
AITEM3	113.4333	105.289	.347	.	.857
AITEM4	112.9000	103.817	.429	.	.855
AITEM5	113.3667	105.895	.431	.	.856
AITEM6	112.3000	110.631	-.025	.	.863
AITEM7	113.7000	113.666	-.258	.	.869
AITEM8	113.3000	102.700	.551	.	.852
AITEM9	113.0333	103.964	.423	.	.855
AITEM10	112.8000	104.510	.444	.	.855
AITEM11	112.7333	101.720	.692	.	.850
AITEM12	112.7667	99.978	.675	.	.849
AITEM13	112.8667	105.085	.391	.	.856
AITEM14	112.5667	108.254	.208	.	.859
AITEM15	112.9333	110.616	-.028	.	.864
AITEM16	112.6333	103.206	.450	.	.854

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AITEM17	113.5000	104.534	.405	.	.856
AITEM18	112.9667	101.757	.536	.	.852
AITEM19	113.5667	102.944	.491	.	.854
AITEM20	112.5667	103.357	.429	.	.855
AITEM21	112.4000	101.352	.641	.	.850
AITEM22	113.1333	111.154	-.072	.	.864
AITEM23	113.5000	105.293	.321	.	.858
AITEM24	113.1333	107.706	.179	.	.860
AITEM25	112.9333	99.857	.607	.	.850
AITEM26	113.0667	103.582	.519	.	.853
AITEM27	112.8667	101.154	.646	.	.850
AITEM28	112.6667	108.023	.164	.	.861
AITEM29	113.2000	108.924	.131	.	.861
AITEM30	112.7667	104.392	.439	.	.855
AITEM31	112.9333	110.754	-.039	.	.864
AITEM32	112.5667	100.668	.573	.	.851
AITEM33	113.1000	110.093	-.006	.	.866
AITEM34	113.4333	101.564	.507	.	.853
AITEM35	114.1333	111.913	-.170	.	.864
AITEM36	112.4667	110.533	-.024	.	.864
AITEM37	113.5000	111.569	-.106	.	.865
AITEM38	112.9000	102.024	.661	.	.851
AITEM39	113.0667	107.306	.224	.	.859
AITEM40	113.4333	103.220	.430	.	.855

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari 40 aitem skala kemandirian yang telah diuji cobakan pada 30 responden, maka diperoleh 26 aitem yang valid yaitu pada nomer 1, 2, 3, 4, 5, 8,9, 10,11, 12, 13, 16, 17, 18,19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 34, 38, dan 40. Sedangkan 14 aitem yang tidak valid yaitu pada nomer 6,7, 14, 15, 22,24,29, 31,32, 33, 35, 36, 37 dan 39.

Adapun data daya diskriminasi aitem peran ayah terseleksi sebagai berikut :

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AITEM1	121.0667	113.857	.227	.	.874
AITEM2	120.7000	107.941	.631	.	.867
AITEM3	120.5333	110.120	.438	.	.870
AITEM4	120.6333	113.206	.391	.	.872
AITEM5	120.8333	111.178	.304	.	.874
AITEM6	120.8000	109.614	.616	.	.868
AITEM7	120.7000	110.079	.475	.	.870
AITEM8	120.7667	116.323	.061	.	.877
AITEM9	120.7333	112.616	.375	.	.872
AITEM10	120.7667	114.737	.239	.	.874
AITEM11	121.1000	112.024	.393	.	.871
AITEM12	120.5000	115.224	.144	.	.875
AITEM13	120.8000	106.303	.550	.	.867
AITEM14	120.8667	107.499	.651	.	.866

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AITEM15	121.9000	118.714	-.120	.	.882
AITEM16	120.9000	111.403	.355	.	.872
AITEM17	120.6000	110.800	.481	.	.870
AITEM18	121.1000	111.059	.391	.	.871
AITEM19	120.6333	109.344	.472	.	.870
AITEM20	120.9000	115.541	.072	.	.878
AITEM21	120.5333	108.878	.566	.	.868
AITEM22	120.7000	110.286	.348	.	.873
AITEM23	121.2333	110.116	.495	.	.869
AITEM24	120.5667	114.461	.213	.	.874
AITEM25	121.1000	116.231	.039	.	.878
AITEM26	120.5000	113.362	.344	.	.872
AITEM27	121.0000	113.793	.292	.	.873
AITEM28	120.9000	114.369	.174	.	.875
AITEM29	120.8000	115.476	.106	.	.876
AITEM30	120.6667	114.851	.196	.	.875
AITEM31	120.7333	109.513	.529	.	.869
AITEM32	120.9333	111.375	.319	.	.873
AITEM33	120.5667	111.564	.462	.	.870
AITEM34	121.1333	108.257	.535	.	.868
AITEM35	120.6667	111.264	.417	.	.871
AITEM36	121.0667	112.202	.353	.	.872
AITEM37	120.8667	109.637	.600	.	.868
AITEM38	120.8000	110.028	.522	.	.869
AITEM39	120.8667	106.120	.698	.	.865
AITEM40	120.9333	115.513	.162	.	.875

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari 40 aitem skala peran ayah yang telah diuji cobakan pada 30 responden, maka diperoleh 27 aitem yang valid yaitu pada nomer 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 26, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, dan 39. Sedangkan 13 aitem yang tidak valid yaitu pada nomer 1, 8, 10, 12, 15, 20, 24, 25, 27, 28, 29, 30 dan 40.

Dalam sebuah penelitian kuantitatif skala pengukuran yang digunakan harus menggunakan aitem yang valid saja, sehingga aitem yang tidak valid dianggap gugur dan tidak terpakai. Dari setiap dimensi dan indikator variabel diwakili oleh aitem yang valid dan digunakan sebagai alat ukur penelitian. Berikut ini adalah *Blue Print* Skala Pengukuran variabel kemandirian dan peran ayah yang berisi aitem atau butir pernyataan valid .

Tabel 3.4 *Blue Print* Skala Kemandirian Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jmlh	F%
1	Kemandirian emosi	Mampu mandiri secara emosional	F	4,8,17	10	38,4 %
			UF	-		
		Memiliki keinginan untuk berdiri sendiri	F	15,19		
			UF	2		
		Mampu menjaga emosi di depan orang tua dan orang lain	F	6,23,25		
			UF	13		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Kemandirian perilaku	Mampu befikir secara abstrak	F	9,10,22 ,24	9	34,6 %
			UF	18		
		Memiliki Kepercayaan diri	F	5,11,20		
			UF	26		
3	Kemandirian kognitif	Mampu membuat keputusan	F	12,14	7	27 %
			UF	-		
		Dapat memilih dan menerima pengaruh orang lain yang sesuai bagi dirinya	F	1, 16		
			UF	-		
		Dapat mengandalkan diri sendiri	F	3,7,21		
			UF			
Jumlah					26	100%

Tabel diatas merupakan tabel *Blue Print* skala kemandirian setelah uji coba dan tedapat 26 aitem setiap aspek terdapat beberapa aitem dan setiap indikator terdapat aitem yang terwakili. Untuk aspek kemandirian emosi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat 10 aitem, aspek kemandirian perilaku 9 aitem dan aspek kemandirian kognitif 7 aitem.

Tabel 3.5 *Blue Print* Skala Peran Ayah Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jmlh	F%
1	*Engagement*	Menghabiskan waktu bersama	F	5,8,22	8	29,6 %
			UF	-		
		Bertukar cerita kepada anak	F	3,7,24		
			UF	25		
		Memberi nasehat kepada anak	F	2		
			UF	-		
2	*Accessibility*	Selalu berada dirumah saat tidak bekerja	F	1,6,15	4	14,9 %
			UF	-		
		Kehadiran dan ketersediaan ayah	F	13		
			UF	-		
3	Responsibility	Menyediakan materi untuk anak	F	4,9,16,20	15	55,5 %
			UF	-		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Peka terhadap kebutuhan anak	F	11,17,26, 27		
			UF	-		
		Memberikan contoh dalam berprilaku	F	10,12,14, 18,23		
			UF	19,21		
Jumlah					27	100%

Tabel diatas merupakan tabel *Blue Print* skala persepsi peran ayah setelah uji coba dan tedapat 27 aitem setiap aspek terdapat beberapa aitem dan setiap indikator terdapat aitem yang terwakili. Untuk aspek *Engagement* terdapat 8 aitem, aspek *Accessibility* perilaku 4 aitem dan aspek *Responsibility* 15 aitem.

2. Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama (Noor J, 2011).

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α) yang dilihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada *Output SPSS tabel Reliability Statistic.* Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Tabel 3,6 Reliabilitas Aitem

Variabel	Korelasi reliabilitas *Cronbach's Alpha*	Keterangan
Kemandirian	0.860	Reliabel
Peran Ayah	0.875	Reliabel

Hasil uji reliabilitas skala kemandirian dengan 26 aitem yang valid adalah sebesar 0.860 sedangkan hasil uji reliabilitas skala persepsi peran ayah dengan 27 aitem yang valid adalah sebesar 0,875 oleh karena itu skala kemandirian dan skala persepsi peran ayah ini dapat dikatakan.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik statistik korelasi *Uji Korelasi Kendal Tau*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Persepsi Peran ayah dengan kemandirian pada remaja di SMK Assa'adah Bungah Gresik. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS.

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.Uji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

normalitas dan linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan nilai korelasi, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik (Hadi, 2000).

1. Uji Prasyarat

   a. Uji Normalitas

   Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Noor, J., 2011). Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang layak digunakan sebagai data penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi > 0,05 maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansinya < 0,05 maka dikatakan distribusi tidak normal (Azwar, 2012).

   b. Uji Linieritas

   Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Package for Social Science*). Tujuan dari uji linieritas ini adalah untuk memastikan apakah derajat hubungannya linier atau kuadrik, kubik atau kuarik dan seterusnya.

   Kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas hubungan yakni apabila signifikansi p<0,05 maka hubungannya linier dan sebaliknya apabila signifikansi p>0,05 maka hubungannya tidak linier (Hadi & Pamardiningsih, 2000).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Korelasi Kendal Tau dimana uji tersebut digunakan untuk uji korelasi yang datanya berbentuk ordinal atau berjenjang (rangking) dan bebas didtribusi. (Muhid, Abdul, 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id